

SNI

SNI 19-6014-1999

Standar Nasional Indonesia



Daftar isi

Halaman

Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	
2. Acuan	i
3. Definisi	1
4. Syarat mutu	1
5. Pengambilan contoh	2
6. Cara uji	2
7. Syarat lulus uji	4
8. Pengemasan	4
9. Syarat penandaan	4

Botol plastik untuk minyak pelumas

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan.

2 Acuan

- SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk korosin dan minyak pelumas
- SNI 19-4370 - 1996, Botol plastik untuk air minum kemasan
- JIS Z 1703 - 1976, *Poly Ethylene Bottles*
- JIS Z 1710 - 1977, *Blow Moulded Poly Ethylene Containers for Kerosine*

3 Definisi

Botol plastik untuk minyak pelumas adalah botol yang dibuat dari bahan plastik dalam berbagai macam bentuk dan kapasitas yang dipergunakan untuk kemasan primer minyak lumas.

4 Syarat mutu

Spesifikasi persyaratan mutu botol plastik untuk minyak pelumas adalah seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel
Persyaratan mutu botol plastik

No	Jenis Uji	Saluan	Persyaratan
1	2	3	4
1.	Fisika		
1	Kapasitas		
1 1	Kapasitas bersih	ml	700 s.d. 1000
1 2	Kapasitas penuh	ml	kapasitas bersih ditambah min. 5%
2.	Ukuran		
2 1	Tebal dinding	mm	min. 0,9
2 2	Tebal dasar	mm	min. 1,6
3	Kebocoran	-	tidak bocor
4	Kerapatan tutup	-	tidak bocor

Lanjutan tabel

1	2	3	4
5.	Uji jatuh	-	tidak retak dan tidak bocor
6.	Ketahanan terhadap beban tumpukan	-	tidak berubah bentuk
II.	Organoleptis Keadaan dan Kenampakan	-	baik, bersih, tidak menunjukkan adanya cacat dan kerusakan yang berupa pesok, retak, pecah, dan tidak ada benda asing yang menempel.

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan secara acak/random. Setiap 5000 produk botol plastik untuk minyak pelumas diambil contoh uji minimal 21 buah untuk 1 set pengujian.

6 Cara uji

Sebelum dilakukan pengujian contoh uji dikondisikan terlebih dahulu di dalam ruang dengan suhu $(23 \pm 2)^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban relatif $(65 \pm 5) \%$ minimal selama 24 jam.

6.1 Fisika

6.1.1 Kapasitas

6.1.1.1 Kapasitas bersih

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

6.1.1.2 Kapasitas penuh

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

6.1.2 Ukuran

6.1.2.1 Tebal dinding

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

6.1.2.2 Tebal dasar

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

6.1.3 Kebocoran

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

6.1.4 Kerapatan tutup

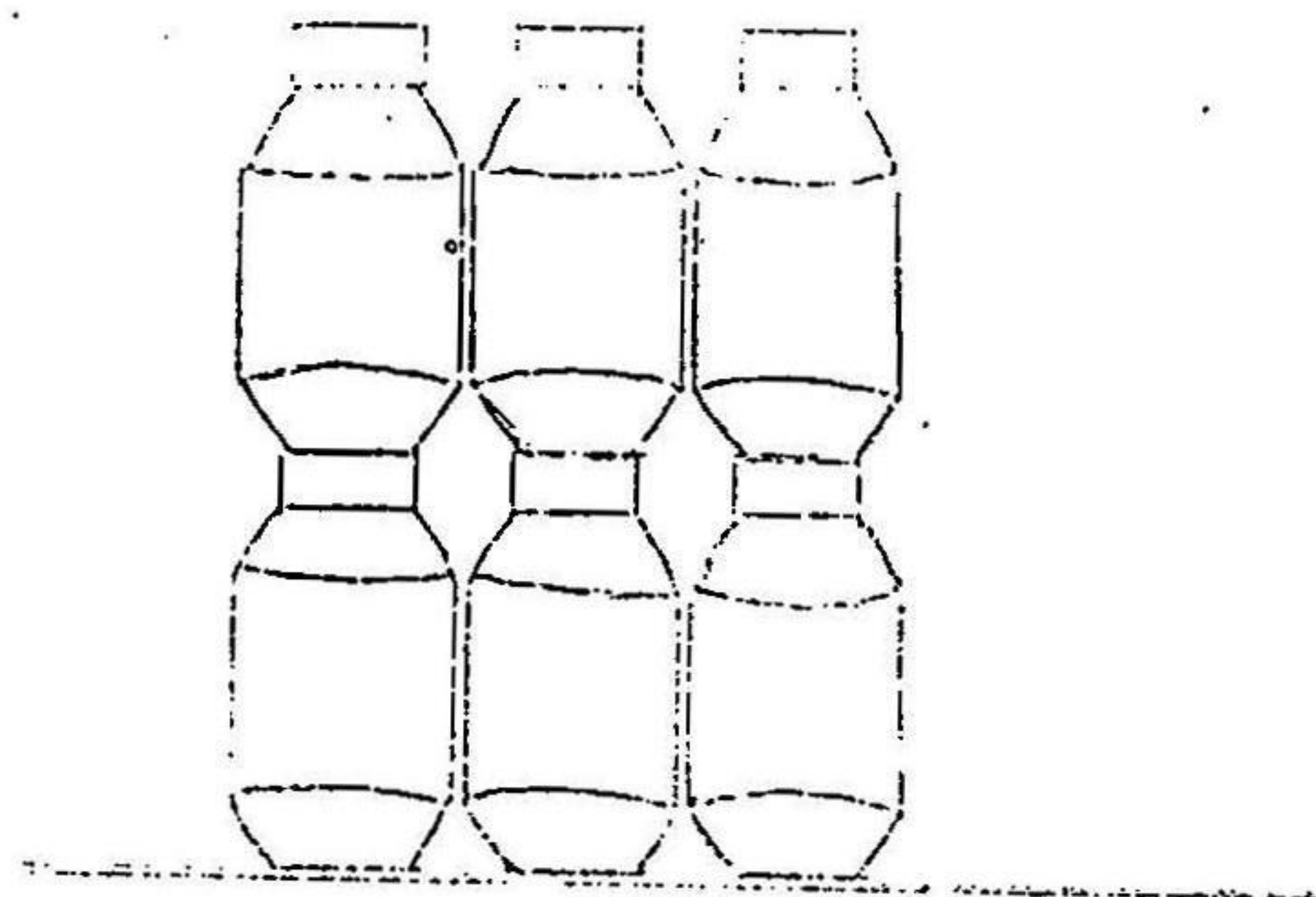
Sesuai SNI 19-4370-1996, Botol plastik untuk air minum kemasan.

6.1.5 Uji jatuh

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

6.1.6 Ketahanan terhadap beban tumpukan (*stacking test*)

Isilah dua botol plastik dengan air sampai kapasitas bersib. Susun secara bertumpuk pada permukaan yang rata. Penumpukan dilakukan selama 28 hari pada temperatur kamar. Amati adanya perubahan bentuk dan kerusakan yang terjadi.



Gambar

Uji ketahanan terhadap beban tumpukan

6.2 Organoleptis

Sesuai SNI 19-4779-1998, Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas

7 Syarat lulus uji

Botol plastik untuk minyak pelumas dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 4.

8 Pengemasan

Botol plastik untuk minyak pelumas harus dikemas sehingga aman dalam penyimpanan dan transportasi.

9 Syarat penandaan

Semua botol plastik untuk minyak pelumas yang diproduksi harus diberi tanda pengenal yang meliputi :

- a. Merek / nama pabrik pembuat
- b. Kapasitas, dan
- c. Buatan Indonesia



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id